

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Kemampuan *Vocabulary* Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Visual**

Sebelum dipaparkan hasil penelitian terlebih dahulu adalah hasil ujian tes formatif sebelum dilakukan penelitian :

Tabel 4.1  
Nilai Sebelum Dilakukan Penelitian

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1.	Andrik Setiawan	60	√	
2.	Alfan Effendi	50		√
3.	Ardiansyah Pratama	60	√	
4.	Azalea Fitri	70	√	
5.	Boby Hidayat	65	√	
6.	Endang Dwi Prasetya	65	√	
7.	Fitriani Wulandari	50		√
8.	Gilang Ramadhan	70	√	
9.	Indah Wahyuningsih	55		√
10.	Muhammad Idris	55		√
11.	Mita Ningrum	40		√
12.	Nindy Sita Ayu	50		√

13.	Nur Qomariyah	70	√	
14.	Nita Dwi Paraswati	50		√
15.	Putri Annisa	75	√	
16.	Paji Setiawan	40		√
17.	Roby Pujiyanto	65	√	
18.	Ragil Pangestu	75	√	
19.	Reby Eko Prasetyo	70	√	
20.	Septy Yudha	55		√
21.	Tri Eko Gunarto	40		√
22.	Tina Indah Damayanti	40		√
23.	Umi Kultsum	65	√	
24.	Viva Nur Khasanah	50		√
25.	Wahyu Pujiyanti	55		√
26.	Wanda Hamidah	50		√
27.	Zaskia Handayani	55		√
28.	Zaenal Abidin	70	√	
Jumlah skor		1615	13	15

Dari siswa yang berjumlah 28 orang siswa hanya 13 siswa (46,42 %) yang berhasil mencapai minimal 60 dan 15 ( 53,57 %) siswa masih belum tuntas.

## 2. Penggunaan Media Visual di Kelas III

Dari hasil pengamatan / observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan media visual melalui *Card Sort* di kelas III MI Khoirul Anam Menganti – Gresik belum dikenal karena guru belum mengetahui pedoman

ataupun unsur-unsur visual nya. Selain itu dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagaimana yang diketahui oleh peneliti adalah guru yang menguasai materi tetapi tidak menggunakan media yang sesuai dalam pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode lama (konvensional) seperti ceramah saja yang selalu diterapkan sehingga pembelajaran menjadi sangat membosankan.

Dari masalah di atas, peneliti bersama guru berusaha mencari solusi untuk mencari media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu alternatif tersebut adalah dengan menggunakan media visual melalui *Card Sort*. Sebelum menggunakan media pembelajaran visual ini guru harus sudah menyiapkan media kartu-kartu bergambar yang akan digunakan pada proses belajar mengajar berlangsung. Siswa dituntut harus aktif diharapkan dapat menjadi alternatif pemecahan siswa dalam belajar bahasa Inggris sehingga permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar dapat diatasi.

Tabel 4.2  
Instrumen Observasi Penggunaan Media Visual

No.	Media Visual	5	4	3	2	1
1.	Garis				√	
2.	Bentuk				√	
3.	Tekstur				√	
4.	Warna				√	

5.	Susunan				√	
----	---------	--	--	--	---	--

Keterangan :

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Dari hasil observasi, ditemukan bahwa penggunaan media visual masih dikategorikan **Kurang**.

### 3. Upaya Peningkatan Kemampuan *Vocabulary* Mata Pelajaran Bahasa Inggris

#### a. Hasil Penelitian Siklus I

##### 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes formatif 1, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

##### 2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2011 di kelas III dengan jumlah siswa 28 siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dibantu oleh teman sejawat yang bertugas mengamati dan mengumpulkan data selama kegiatan

pembelajaran berlangsung. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dipersiapkan. Di sinilah langkah-langkah pembelajaran melalui media visual solusi dari masalah pembelajaran pada kemampuan *vocabulary* dalam bahasa Inggris diterapkan. Peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Mula-mula siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan tiap kelompok bertugas mencari gambar yang sesuai dengan kosa kata yang ada pada kelompok lain. Terlebih dahulu guru menggali pemahaman siswa dengan cara tanya jawab yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Dengan pengetahuan kosa kata yang telah dimiliki siswa selanjutnya masing-masing kelompok bekerjasama untuk menempelkan di papan tulis bahasan yang ada dalam kartu yang dipegang sesuai pasangan kelompoknya masing – masing. Bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai kartu yang dipegang tersebut, diberi hukuman dengan bercerita sesuai dengan kartu yang dipegang. Setelah itu siswa disuruh melengkapi kata-kata yang belum sempurna, kemudian mencocokkannya dengan gambar. Guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut. Pada akhir pembelajaran siswa

diberikan tes formatif berupa soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

### 3) Tahap Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar mulai dari guru mengamati pemahaman siswa ketika tanya jawab kosa kata dalam bahasa Inggris berlangsung. Kemudian mengamati keaktifan dan kekompakan siswa ketika bekerja kelompok dalam mencari pasangan bahasan yang ada pada kartu yang dipegang, kemampuan siswa dalam menyampaikan bahasan yang ada pada kartu yang dipegang, sampai pada kemampuan siswa dalam menjawab soal yang berhubungan materi pembelajaran.

### 4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan media visual pada kemampuan *vocabulary*. Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Instrumen Penelitian Prestasi Belajar  
Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1.	Andrik Setiawan	70	√	
2.	Alfan Effendi	55		√

3.	Ardiansyah Pratama	70	√	
4.	Azalea Fitri	70	√	
5.	Boby Hidayat	70	√	
6.	Endang Dwi Prasetya	70	√	
7.	Fitriani Wulandari	55		√
8.	Gilang Ramadhan	60	√	
9.	Indah Wahyuningsih	50		√
10.	Muhammad Idris	65	√	
11.	Mita Ningrum	55		√
12.	Nindy Sita Ayu	55		√
13.	Nur Qomariyah	65	√	
14.	Nita Dwi Paraswati	50		√
15.	Putri Annisa	75	√	
16.	Paji Setiawan	50		√
17.	Roby Pujiyanto	75	√	
18.	Ragil Pangestu	75	√	
19.	Reby Eko Prasetyo	50		√
20.	Septy Yudha	55		√
21.	Tri Eko Gunarto	40	√	
22.	Tina Indah Damayanti	40		√
23.	Umi Kultsum	65	√	
24.	Viva Nur Khasanah	50		√
25.	Wahyu Pujiyanti	55		√
26.	Wanda Hamidah	50		√
27.	Zaskia Handayani	55		√
28.	Zaenal Abidin	70	√	
Jumlah Skor		1665	14	14

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 14

Jumlah siswa yang belum tuntas : 14

Klasikal : Belum Tuntas

40 – 50 : Kurang

50 – 60 : Cukup

> 60 : Baik (KKM)

Tabel 4.4  
Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus I

No.	Uraian	Hasil siklus I
1.	Nilai rata-rata tes formatif	59,46
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	14
3.	Presentase ketuntasan belajar	50%

## b. Hasil Penelitian Siklus II

### 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes formatif II, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.



## 2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2011 di kelas III dengan jumlah siswa 28 siswa. Dalam hal ini peneliti tetap bertindak sebagai guru dan tentunya tetap dibantu dengan guru bidang studi. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan maupun kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I diketahui bahwa salah satu kekurangannya adalah peneliti kurang bisa mengkondisikan kelas akibat media yang saling diperebutkan siswa sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. kurang maksimal

Selain itu hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang masih kurang merespon penjelasan dari guru, tidak adanya keberanian siswa untuk menunjukkan *performance* nya. Sehingga pada siklus II kali ini ada *Improvement* (perbaikan) dari siklus sebelumnya.

Pada dasarnya tidak ada perbedaan yang menonjol antara siklus I dengan II, proses penerapan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media visual melalui *Card Sort* dilakukan secara berurutan. Hanya saja pada siklus II ini peneliti memberikan bahan yakni sebuah percakapan dalam bahasa Inggris dalam bentuk lebih

sederhana. Dan kosakata yang ada didalamnya disesuaikan dengan kemampuan siswa sebagai objek penelitian. Terbukti bahwa siswa di kelas III terlihat lebih antusias dalam PBM mulai dari berkelompok, *performance*, sampai pada menyimpulkan hasil pembelajaran, sehingga mereka pun dengan cukup mudah mengerjakan soal-soal yang diberikan.

### 3) Tahap Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar yakni pada saat mengamati gambar dan kosa kata, kemudian mengamati keaktifan dan kekompakan siswa ketika bekerja kelompok dalam mencari pasangan bahasan yang ada pada kartu yang dipegang, kemampuan siswa dalam melakukan percakapan dalam bahasa Inggris, sampai pada pengamatan mengerjakan soal tes formatif.

### 4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan media visual. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang

belum sempurna, tetapi presentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.

2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
  3. Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
  4. Prestasi belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.
- 5) Hasil Perubahan (peningkatan)

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Instrumen Penelitian Prestasi Belajar  
Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1.	Andrik Setiawan	80	√	
2.	Alfan Effendi	70	√	
3.	Ardiansyah Pratama	85	√	
4.	Azalea Fitri	70	√	
5.	Boby Hidayat	70	√	
6.	Endang Dwi Prasetya	85	√	
7.	Fitriani Wulandari	55		√

8.	Gilang Ramadhan	80	√	
9.	Indah Wahyuningsih	55		√
10.	Muhammad Idris	75	√	
11.	Mita Ningrum	55		√
12.	Nindy Sita Ayu	80	√	
13.	Nur Qomariyah	85	√	
14.	Nita Dwi Paraswati	60	√	
15.	Putri Annisa	85	√	
16.	Paji Setiawan	60	√	
17.	Roby Pujiyanto	75	√	
18.	Ragil Pangestu	90	√	
19.	Reby Eko Prasetyo	70	√	
20.	Septy Yudha	60	√	
21.	Tri Eko Gunarto	85	√	
22.	Tina Indah Damayanti	55		√
23.	Umi Kultsum	85	√	
24.	Viva Nur Khasanah	90	√	
25.	Wahyu Pujiyanti	55		√
26.	Wanda Hamidah	90	√	
27.	Zaskia Handayani	70	√	
28.	Zaenal Abidin	80	√	
Jumlah Skor		2250	23	5

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 23

Jumlah siswa yang belum tuntas : 5

Klasikal : Belum Tuntas

40 – 50 : Kurang

50 – 60 : Cukup

&gt; 60 : Baik (KKM)

Tabel 4.6  
Distribusi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus II

No.	Uraian	Hasil siklus II
1.	Nilai rata-rata tes formatif	80,35
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	23
3.	Presentase ketuntasan belajar	82,12%

Penelitian ini dilaksanakan secara teratur pada semester genap di kelas III MI Khoirul Anam Menganti - Gresik selama dua siklus. Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2011, sedangkan siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2011. Pelaksanaan penelitian pada siklus I dan II selama 2 x 35 menit setiap kali satu pertemuan pada mata pelajaran bahasa Inggris. Pada kemampuan *vocabulary* dalam bahasa Inggris dengan menggunakan media visual melalui *Card Sort* dan tes formatif di

akhir setiap siklus. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan kemampuan *vocabulary* siswa setelah diterapkan pembelajaran melalui media visual.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kemampuan *Vocabulary* Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Visual**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada kelas III di MI Khoirul Anam Menganti - Gresik pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam kemampuan *vocabulary* mengalami kesulitan dalam pelajaran tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari tes tulis kelas III sebelum dilakukan penelitian masih kurang memuaskan. Dari siswa yang berjumlah 28 orang siswa hanya 13 siswa (46,42 %) yang berhasil mencapai minimal 60 dan 15 ( 53,57 %) siswa masih belum tuntas.

Berdasar analisis yang dilakukan peneliti, sejumlah faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam kemampuan *vocabulary* adalah guru kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa sebelum pelajaran dimulai, terbatasnya media pembelajaran yang digunakan dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang dapat menguasai materi yang diajarkan.

### **2. Penggunaan Media Visual di Kelas III**

Berdasarkan analisis data, diperoleh penggunaan media visual melalui *Card Sort* di kelas III MI Khoirul Anam Menganti – Gresik dalam proses

belajar mengajar belum dilakukan dengan baik dan dikategorikan kurang. Hal ini karena guru belum mengetahui pedoman ataupun unsur-unsur visual nya, yang meliputi garis, bentuk, tekstur, warna dan susunan.

Disamping itu, untuk menggunakan media visual, guru merasa kerepotan karena membutuhkan banyak waktu dan biaya untuk mempersiapkan media visual tersebut sebelum proses belajar mengajar dimulai. Dan apabila dipakai oleh murid-murid, kemungkinan media visual tersebut akan cepat rusak.

### **3. Upaya Peningkatan Kemampuan *Vocabulary* Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

Berdasarkan analisis data, penelitian tindakan dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dimana pada masing-masing siklus diberikan perlakuan yang sama (tentang alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing siklus.

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, dari siswa yang berjumlah 28 orang siswa hanya 13 siswa (46,42 %) yang berhasil mencapai minimal 60 dan 15 (53,57 %) siswa masih belum tuntas. Berdasarkan data pada siklus I diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa melalui media visual dalam pembelajaran mengalami peningkatan tetapi belum sepenuhnya mencapai hasil yang diharapkan yaitu minimal 60. Presentase ketuntasan belajar pada siklus I masih (59,46) 50%. Hal ini karena adanya kolaborasi yang dilakukan

peneliti dengan guru tetapi kurang bisa mengkondisikan kelas akibat media yang saling diperebutkan siswa sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Hasil data masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan sehingga diperlukan siklus yang kedua.

Berdasarkan data pada siklus II diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa melalui media visual dalam pembelajaran mengalami peningkatan dan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu 60. Pada siklus I (59,46) 50%, dan siklus II (80,35) 82,12% , hal ini karena telah dilakukan perbaikan pada siklus kedua sehingga tidak memerlukan siklus selanjutnya.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris, guru hendaknya memilih dan menggunakan media atau strategi yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar baik secara mental / fisik maupun sosial, Penerapan media yang dipilih dalam pembelajaran bahasa Inggris haruslah bertumpu pada dua hal, yaitu optimalisasi interaksi antar sesama unsur dalam proses belajar mengajar, dan optimalisasi keterlibatan seluruh indera. Dengan demikian bahan pembelajaran hendaknya diolah sedemikian rupa sehingga mengaktifkan sebanyak mungkin indera siswa. Dalam pengajaran bahasa Inggris juga dianut prinsip belajar melalui berbuat atau belajar sambil bermain optimalisasi interaksi dan keterlibatan indera tersebut akan dicapai penggunaan pendekatan pemecahan masalah.